

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 tahun 2009 mengisyaratkan bahwa untuk kenaikan pangkat dan golongan guru perlu dilakukan Penilaian Kinerja Guru. Sementara itu, sesuai dengan Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, setiap guru harus melaksanakan Penilaian Kinerja Guru (PKG). Penilaian Kinerja Guru (PKG) berlaku secara efektif mulai tanggal 1 Januari 2013.

Penilaian Kinerja Guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya. Dalam Penilaian Kinerja Guru, guru wajib mencatat dan menginventarisasikan seluruh kegiatan yang dilakukan. PKG ini dilakukan minimal satu kali dalam setahun.

Menurut Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Nomor 03/V/PB/2010 dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2010 ada 14 kompetensi dan 78 indikator dalam instrumen PKG. Dalam hal ini, Kepala Sekolah dan atau dibantu tim penilai menilai para guru. Selanjutnya, hasil PKG tiap guru akan diunggah pada Program Pelaporan Online Penilaian Kinerja Guru (PKG) di situs Padamu Negeri. Hasil dari Pelaporan Online PKG ini digunakan sebagai bahan program Penilaian Angka Kredit (PAK) oleh semua P2TK Direktorat serta sebagai Pemetaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan oleh BPSDMPK PMP Kemdikbud.

Dalam kenyataannya, banyak kepala sekolah dan tim penilai yang belum memiliki perangkat PKG. Di sebuah sekolah dasar di Kebumen, instrumen PKG yang meliputi 14 kompetensi dan 78 indikator itu masih disusun menggunakan aplikasi Microsoft Word. Sementara itu, di SMA Negeri 1 Kebumen, tim penilai terpaksa membeli sebuah perangkat lunak berbasis Macro Microsoft Excel seharga Rp750.000 yang ditawarkan oleh seorang pengembang melalui blog guna membantu proses Penilaian Kinerja Guru tersebut. Perangkat lunak tersebut dinilai masih belum efektif dikarenakan belum terintegrasi dengan basis data.

Hal-hal di ataslah yang menjadi pendorong untuk mengembangkan sebuah sistem informasi Penilaian Kinerja Guru berbasis web menggunakan *framework* CodeIgniter.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut ini.

1. Penilaian Kinerja Guru merupakan hal yang substansial tapi pelaksanaannya memunculkan permasalahan baik sisi teknis maupun nonteknis dari tingkat bawah hingga pusat.
2. Sekolah adalah ujung tombak pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru. Namun, tidak semua sekolah memiliki perangkat-perangkat untuk pelaksanaannya.
3. Sumber daya manusia yang dapat menjalankan perangkat Penilaian Kinerja Guru terbatas karena tidak semua sekolah memiliki teknisi komputer.

4. Kualitas aplikasi Penilaian Kinerja Guru berbasis Microsoft Excel di SMA Negeri 1 Kebumen masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya pengaturan basis data serta output hasil penilaian yang belum efektif.
5. Monitoring, evaluasi, serta tindak lanjut Penilaian Kinerja Guru belum berjalan seperti yang diharapkan.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini, maka permasalahannya dibatasi sebagai berikut.

1. Belum adanya sistem informasi di SMA Negeri 1 Kebumen yang mampu memberikan pengelolaan Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang efektif.
2. Pengujian kualitas sistem informasi penilaian kinerja guru yang kurang diperhatikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara merancang dan membuat sistem informasi penilaian kinerja guru di SMA Negeri 1 Kebumen?
2. Bagaimanakah mengetahui kualitas sistem informasi penilaian kinerja guru di SMA Negeri 1 Kebumen?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Merancang dan membuat sistem informasi Penilaian Kinerja Guru mata pelajaran berbasis web yang dibutuhkan di SMA Negeri 1 Kebumen.
2. Melakukan pengujian kualitas sistem informasi Penilaian Kinerja Guru mata pelajaran berbasis web di SMA Negeri 1 Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoretis. Secara teoretis, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mata kuliah Rekayasa Perangkat Lunak ataupun mata kuliah yang berkaitan dengan pemrograman web. Manfaat praktis dari penelitian ini yakni: *Pertama*, memberi masukan pada sekolah dalam memanfaatkan teknologi informatika untuk pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru; *kedua*, memberi masukan bagi mahasiswa ataupun pengembang (*developer*) dalam membangun sebuah sistem informasi; *ketiga*, memberi masukan kepada dosen ataupun pihak jurusan dan program studi untuk memperkaya materi pemrograman bagi para mahasiswa; dan *keempat*, memberi masukan kepada dinas terkait (Kemendikbud) dalam menyempurnakan perangkat atau sistem penilaian kinerja guru yang efektif dan efisien.